**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Setiap anak membutuhkan perhatian dan kasih sayang orang tua sehingga orang tua memiliki tanggung jawab yang besar atas perkembangan kehidupan anaknya. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan sebagai pendidik pertama karena di keluarga seorang anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya, sebelum ia mendapat pendidikan yang lain, sedangkan sebagai pendidikan utama karena pendidikan dari keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan anak kelak di kemudian hari.[[1]](#footnote-1)

Perhatian orang tua merupakan faktor penting dalam perkembangan perilaku anak. Menurut purwanto, mengatakan bahwa pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang di dasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya.[[2]](#footnote-2) Oleh karena itu, kasih sayang orang tua dengan anak haruslah berdasarkan dengan kasih sayang. Berarti pendidik atau orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak, dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri.

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak pertama kali menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.[[3]](#footnote-3)

Pendidikan dimulai dengan pendidikan keluarga, bagian dari sistem pendidikan yang menyeluruh yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam teori KI Hajar Dewantara menyatakan bahwa yang dimaksud “Tripusat Pendidikan”adalah pusat-pusat pendidikan dapat ditempatkan di rumah, di sekolah dan di masyarakat.[[4]](#footnote-4) Namun ketiga komponen ini harus mendukung satu sama lain agar bisa membentuk anak untuk mencapai keberhasilannya dalam pendidikan. Di era sekarang, hakikat pendidikan telah menurun, sehingga pendidikan keluarga yang seharusnya dijadikan pendidikan utama dan pertama telah berubah menjadi pendidikan yang tidak penting.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga sangat diperlukan. Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang dirasakan oleh anak, apapun yang yang di lihat secara tidak langsung akan membentuk watak dan kepribadiaan anak tersebut. Oleh karena itu orang tua harus menanamkan nilai moral dan etika yang baik pada anak. Bagi anak orang tua adalah tempat bernaung dan belajar mengenai pengalaman untuk bekal di masa depan.[[5]](#footnote-5)

Keluarga merupakan salah satu institusi pendidikan. Setiap orang yang berada dalam institusi ini pasti akan mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut. lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluarga inilah seorang anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Sebagian besar dari kehidupan anak dilaluinya di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Pengalaman yang diperoleh anak melalui pendidikan dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan anak dalam proses pendidikan selanjutnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak manusia.[[6]](#footnote-6)

Berdasarkam observasi awal pada tanggal 12-15 Januari 2023 di Rt 07 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III peneliti menemukan data bahwa terdapat permasalahan yaitu mengenai perhatian orang tua. Seperti kurangnya memberikan perhatian kepada anak karena kesibukan orang tua yang bekerja. Hal tersebut menjadi kendala belum efektifnya orang tua dalam memberikan perhatian pada anaknya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Problematika Perhatian Orang Tua Terhadap Anak Tingkat SD dalam Pendidikan Kelurga di RT 07 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III”.**

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat di ungkapkan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua terhadap anak dalam pendidikan keluarga di rumah di RT 07 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III.
2. Peran pendidikan dalam keluarga di rumah di RT 07 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III.
3. **Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang di bahas tidak meluas, maka permasalahan di batasi pada:

1. Pendidikan keluarga pada penelitian ini adalah pendidikan ibadah (sholat Fardhu) anak di Rt 07 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III.
2. Perhatian dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dalam mendidik anak belajar di rumah Rt 07 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III.
3. Lingkungan sosial dalam penelitian ini adalah (Keluarga, Teman, dan Masyarakat) di Rt 07 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III.
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendidikan ibadah anak dalam keluarga di rumah di RT 07 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III?
2. Bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak belajar di rumah di RT 07 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III?
3. Bagaimana perilaku sosial anak di RT 07 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana pendidikan ibadah anak dalam keluarga di rumah di RT 07 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III?
2. Untuk mengetahui Bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak belajar di rumah di RT 07 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III?
3. Untuk mengetahui Bagaimana perilaku sosial anak di RT 07 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III?
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mendalami teori-teori tentang orang tua berkaitan dengan perhatian orang tua anak dalam pendidikan keluarga .

**b. Manfaat Praktis**

1. **Bagi Anak**

Dapat meningkatkan, memotivasi pendidikan anak melalui perhatian yang diberikan orang tua.

1. **Bagi Orang Tua**

Dengan penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatian pendidikan anak di rumah.

1. **Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun penelitian yang relevan dari penelitian terdahulu sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama peneliti dan judul penelitian** | **Persamaan** | **Perbedaan** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10 | Septi Purnama Sari (2019) dengan judul “Peran keluarga dalam pendidikan anak di desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”.  Ahmad Guntur (2018) dengan judul “Pendidikan anak dalam keluarga”.  Siti Sumarni Lima (2018) dengan judul “Peran keluarga terhadap pembinaan karakter anak di desa Taen Terong Satu Kecamatan Riung Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur.  Iza Bigufik (2019) dengan judul “Peran orang tua dalam mendidik kepribadian anak di desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.  Anita (2019) dengan judul “ Pola asuh orang tua dalam mendidik anak di Desa Sumber Agung Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo”.  Yuni Ariska (2020) dengan judul “ Peran keluarga dalam pendidikan akhlak anak”.  Yuli Istanti (2018) dengan judul “Peran orang tua dalam mendidik anak usia 7-14 tahun di RT 04 Desa Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin”.  Deni Firman Suprayoga (2016) dengan judul “Pendidikan aqidah anak usia dini dalam keluarga”.  Weli Yuliza (2016) dengan judul “Pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak di keluarga sesuai dengan ajaran agama islam”.  Atik Ismawati (2015) dengan judul “Pola pendidikan anak pada keluarga buruh amplas Daerah Industri Ukir”. | * Membahas mengenai pendidikan dan keluarga. * Membahas mengenai pendidikan anak dalam keluarga. * Membahas mengenai pendidikan dan peran keluarga. * Membahas mengenai pendidikan dan peran orang tua. * Membahas mengenai pendidikan dan peran orang tua. * Membahas mengenai pendidikan dan peran keluarga. * Membahas mengenai pendidikan dan peran orang tua. * Membahas mengenai pendidikan dan keluarga. * Membahas mengenai pendidikan dan keluarga. * Membahas mengenai pendidikan dan keluarga. | * Membahas mengenai bagaimana peran pendidikan agama islam dan peran pendidikan anak. * Lebih mengarah ke pendidikan anak dalam keluarganya saja. * Membahas mengenai bagaimana peran keluarga dan pembinaan karakter anak. * Lebih mengarah kepribadian anak. * Membahas mengenai pola asuh dalam pendidikan anak. * Membahas mengenai pendidikan akhlak anak. * Membahas mengenai bagaimana peran orang tua mendidik anak usia 7-4 tahun. * Lebih mengarah ke pendidikan aqidah. * Lebih mengarah ke pembentukan akhlak anak dalam keluarga. * Lebih mengarah ke pola pendidikan pada keluarga buruh amplas. |

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaannya terletak pada peran keluarga dalam pendidikan dan pengasuhan. Pengasuhan adalah suatu upaya pembinaan yang berlangsung bersama anak sejak bayi sampai dewasa, dengan pemahaman bahwa ada proses, cara-cara tertentu di mana anak memperoleh pemahaman dan pengetahuan. Pendidikan sangat penting bagi anak dan anak harus di didik oleh orang tuanya. Baik buruknya perilaku seorang anak ditentukan oleh pola asuh anak dalam keluarga.

1. Dedih Ujang, Qiqi Yuliyanti Zakiyah, Jery Oky Melina (2019), Perhatian Orang Tua dalam Pendidikan Keagamaan Anak di Rumah Hubungan Dengan Perilaku Mereka di Lingkungan Sekolah. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal.* Vol. 7. No 1. hal. 2-3. [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid…, hal. 2* [↑](#footnote-ref-2)
3. Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1973, hal. 35. [↑](#footnote-ref-3)
4. Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hal. 108. [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid., hal.109* [↑](#footnote-ref-5)
6. Wahy Hasbi, “Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama,” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* XII, no. 2 (2012): hal. 245–258. [↑](#footnote-ref-6)